Pelatihan Pemanfaatan Media Digital Untuk Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Guru-Guru TK/MI/SD Se-Malang

[1]Moh. Fauzan, [2]Hanik Mahliatussikah, [3]Muhaiban, [4]Nur Anisah Ridwan, [5]Ibnu Samsul Huda, [6]Moch Wahib Dariyadi, [7]Muhammad Lukman Arifianto
Jurusan Sastra Arab, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang; Jalan Semarang 5 Malang
e-mail: [1] fauzan.fs@um.ac.id , [2] hanik.mahliatussikah.fs@um.ac.id, [3] muhaiban.fs@um.ac.id , [4]nur.anisah.fs@um.ac.id, [5]ibnu.samsul.fs@um.ac.id, [6]wahib.fs@um.ac.id, [7] muhammad.arifianto.fs@um.ac.id

Abstrak

Pelatihan ini didasari adanya kemajuan teknologi yang semakin cepat. Kemajuan teknologi tersebut memacu setiap orang terutama bagi guru untuk melakukan inovasi. Salah satu inovasi tersebut adalah membuat dan memanfaatkan media digital. Tidak bisa dipungkiri, para guru yang ada saat ini tidak semuanya bisa membuat media digital sendiri, oleh karena itu pelatihan ini digunakan untuk melatih para guru dalam membuat media digital dan memanfaatkannya. Model pelatihan yang dimaksud disini mencakup dua hal. Pertama, para guru diajari untuk membuat media digital sendiri dan memanfaatkannya dalam proses pembelajaran. Kedua, para guru dibantu dalam pembuatan media digital dan diberi pelatihan bagaiamana cara pemaanfaatan media digital tersebut. Ada 7 materi yang disampaikan, yaitu: pemanfaatan media digital untuk pengenalan huruf Arab, profesi, faislitas umum, warna, nama-nama hewan, angka Arab, dan peralatan sekolah dalam bahasa Arab. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, micro-teaching, konsultasi, pembinaan, dan pendampingan. Setelah kegiatan pengabdian disimpulkan bahwa pelaksanaan pelatihan ini sangat bermanfaat. Sangat bermanfaatnya pelatihan ini didasarkan hasil angket dari para peserta. Hasil dari pelatihan ini, yaitu: peserta mampu membuat media digital sendiri dan peserta mampu memanfaatkannya dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Kata kunci*—Pelatihan, Pemanfaatan Media Digital, Bahasa Arab*

Abstract

This training is based on the progress of technology which is getting faster. These technological advances spur everyone, especially teachers, to innovate. One of these innovations is creating and utilizing digital media. It is undeniable that not all of the existing teachers can make their own digital media, therefore this training is used to train teachers in making digital media and using it. The training model referred to here includes two things. First, teachers are taught to create their own digital media and use it in the learning process. Second, teachers are assisted in making digital media and given training on how to use digital media. There are 7 materials presented, namely: the use of digital media for the introduction of Arabic letters, profession, general utility, colors, animal names, Arabic numerals, and school equipment in Arabic. The methods used are lectures, question and answer, micro-teaching, consultation, coaching, and mentoring. After the community service activities, it was concluded that the implementation of this training was very useful. This training is very useful based on the results of a questionnaire from the participants. The results of this training are: participants are able to make their own digital media and participants are able to use it in the Arabic language learning process.

Keywords*—Training, Use Of Digital Media, Arabic*

1. PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur penting dalam pembelajaran. Media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Pulungan, 2017). Adanya media akan sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Media juga bisa menjadi peraga untuk memudahkan penyampaian materi oleh guru kepada siswa. Adanya media akan memfokuskan perhatian siswa pada media yang ada. Selain itu, keberadaan media juga akan menambah daya tarik sebuah materi pelajaran, apalagi tampilan dan bentuk media yang digunakan didesain dengan sangat menarik dan variatif. Secara ringkas dapat dikatakan bahwa Penggunaan media pembelajaran selain bertujuan untuk mempermudah dalam penyampaian materi dari guru ke siswa juga dapat meningkatkan minat serta kemauan siswa dalam suatu mata pelajaran (Wirawan, Indrawati, & Rahmanto, 2017).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) media adalah alat. Media pembelajaran adalah alat dan bahan yang digunakan dalam proses pengajaran atau pembelajaran (https://kbbi.web.id/media). Media digital merupakan serangkaian konten yang memerlukan perangkat digital saat membuka dan memanfaatkannya (Fauzan, 2020). Media digital adalah pesan dari pendidik kepada peserta didik berupa materi pelajaran dalam perangkat digital (Fauzan & Fara, 2020). Sedangkan menurut Susilana & Cepi Riyana (2009:7) media pembelajaran memuat tiga hal: (1) merupakan wadah dari pesan, (2) materi yang akan disampaikan adalah pesan pembelajaran, dan (3) tujuan yang ini dicapai adalah proses pembelajaran. Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berisi materi atau pesan dalam pembelajaran yang tujuannya adalah untuk memperjelas materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran.

Munculnya era revolusi industri 4.0 memacu setiap orang untuk berlomba-lomba membuat teknologi terbaru. Era Industri 4.0 adalah istilah yang digunakan untuk merujuk pada era dimana terjadi perpaduan teknologi yang mengakibatkan dimensi fisik, biologis, dan digital (Putrawangsa, 2018). Teknologi terbaru tersebut berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Adanya teknologi baru juga merambah dunia pendidikan sehingga adanya media digital dalam dunia pendidikan tidak terelakkan. Semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menimbulkan perubahan yang cukup signifikan terhadap model dan pola pembelajaran yang ada saat ini. Perkembangan TIK memperkenalkan model dan pola pembelajaran *paperless* dan mobile seperti *e-learning, video conference, electronic book,* dan sebagainya (Wirasasmita & Uska, 2017). Adanya era tersebut secara sadar atau tidak telah membawa berbagai perubahan yang positif bila dikemas dengan sebaik-baiknya (Setiawan, 2017).

Adanya teknologi baru belum tentu dibarengi dengan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni dalam pembuatan media tersebut. Dalam dunia pendidikan misalnya, tidak semua guru mampu membuat media digital sendiri. Hal itu disebabkan dua hal, pertama tidak adanya kemampuan untuk membuat media digital, dan kedua keterbatasan waktu dikarenakan jumlah jam mengajar yang sangat padat dan diatmbah lagi dengan ribetnya administrasi salah satunya ketika proses sertifikasi.

Penggunaan media digital selain untuk menambah daya tarik materi pembelajaran juga bisa digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut sebagaiamana penelitian yang dilakukan oleh Umam (2014). Dalam penelitian yang telah dilakukan membandingkan antara dua kelas, yaitu kelas yang menggunakan media digital dan kelas yang tidak menggunakan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dalam kelas yang menggunakan media digital, hasilnya lebih bagus dari ada siswa di kelas yang tidak menggunakan media digital. Media digital termasuk kombinasi dari *electronic text, graphics, moving images,* dan *sound,* secara interaktif ke dalam lingkungan digital yang terstruktur yang dapat membuat orang berinteraksi dengan data untuk tujuan yang tepat (Arindiono & Ramadhani, 2013). Materi pembelajaran yang disajikan dalam media digital baik berupa audio maupun visual akan menjadikan pembelajaran menarik dan interaktif (Umam, 2014).

Usia anak adalah usia bermain, masa berkembang, dan masa ingin mengetahui banyak tahu. agar anak tumbuh kreatif, maka anak perlu diberi waktu seluas-luasnya untuk mengembangkan potensinya dalam bermain, bercerita, mengemukakan pendapat, berkembang, dan bersosialisasi. Masa anak-anak juga masa ingin mengetahui banyak hal dan penasaran dengan sesuatu yang baru. Masa ini tentunya masa yang baik bila diperkenalkan dengan media digital.

Dalam pembuatan dan pengembangan media digital tentunya diperlukan kemampuan khusus oleh para guru untuk membuatnya. Berdasarkan pengamatan tim dosen Jurusan Sastra Arab (JSA) Universitas Negeri Malang (UM) tidak semua guru TK/MI/SD yang mempunyai pengalaman kemampuan tersebeut. Media yang ada berasal dari media cetak berupa gambar, kartu kata, atau media cetak lainnya. Oleh karena ini tim dosen JSA UM mengadakan pelatihan ini yang tujuannya adalah untuk membantu para guru TK/SD/MI dalam membuat dan memanfaatkan media digital.

2. METODE

Pelathan ini merupakan upaya untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Ada beberapa upaya yang dilakukan, hal itu sebagaimana terangkum dalam gambar alur berikut.

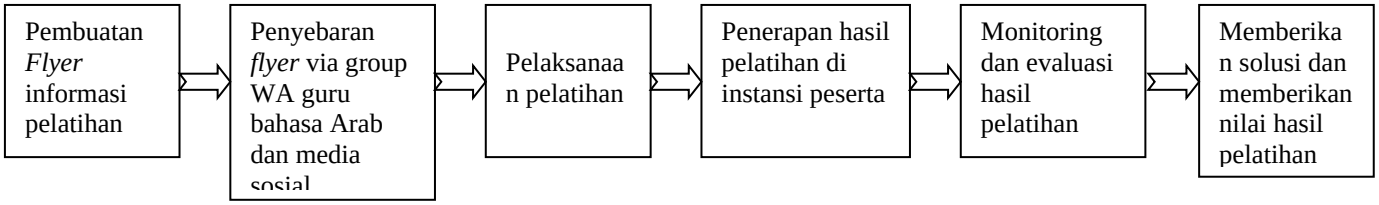

Gambar 1. Proses dan langkah-langkah pelatihan pemanfaatan media digital

Ada 5 langkah yang dilaksanakan dalam pelatihan. Adapun langkah-langkah tersebut sebagaiamana berikut.

a. Pembuatan *flyer* informasi pelatihan. Dalam *flyer* yang dibuat berisi tentang informasi pelatihan, meliputi: tema, tanggal, hari, waktu, tempat, pemateri, tema dari masing-masing pemateri, dan informasi pendaftaran.
b. penyebaran *flyer* via group *WhatsApp* (WA) guru bahasa Arab dan media sosial.
c. Pelaksanaan pelatihan. Total ada 7 materi yang disampaikan, yaitu: pemanfaatan media gigital untuk pengenalan Huruf Arab, pengenalan profesi, pengenalan fasilitas umum, pengenalan warna,

pengenalan nama-nama hewan, penganalan angka Arab, dan pengenalan alat-alat sekolah dalam bahasa Arab. Penyampaian materi menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

d. Penerapan hasil pelatihan di instansi peserta. Setelah penyampaian materi selama dua hari, para peserta diminta membuat media digital sendiri dan selanjutnya diminta mengaplikasikan media digital tersebut dalam proses pembelajaran bahasa Arab di instansi masing-masing peserta.
e. Monitoring dan evaluasi hasil pelatihan. Peserta diminta untuk mempresentasikan pemanfaatan media digital yang sudah diterapkan, selanjutnya presentasi tersebut dievaluasi bersama-sama. Ada dua hal yang dievaluasi, pertama berkaitan dengan pelaksanaan pelatihan dan kedua berkaitan dengan hasil pelatihan.
f. Memberikan solusi dari permasalahan dan memberikan nilai hasil pelatihan. Pemateri memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh peserta, setelah peserta mempraktikkan pembuatan media digital sendiri dan memanfaatkannya dalam pembelajaran bahasa Arab.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah sukses dilaksanakan. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada hari Sabtu dan Minggu, bertepatan dengan tanggal 29-30 Agustus 2020, mulai pukul 09.00-11.00 WIB. Pada awalnya kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara tatap muka, dengan cara mengundang para guru tingkat Taman Kanak-kanak (TK), Madrasah Ibtidaiyah (MI), maupun Sekolah Dasar (SD) untuk wilayah Malang raya meliputi kota Malang, kabupaten Malang, dan kota Batu. Namun karena adanya wabah pademi Covid-19, kegiatan tersebut dirubah menjadi daring dengan mengunakan link *Zoom.* Dalam menjaring peserta, pelaksana menyebarkan *flyer* yang disebar di berbagai group *Whatsapp* (WA) dan juga melalui media sosial salah satunya adalah *Facebook*. Group WA yang disasar adalah para alumni Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang (JSA FS UM) dan juga group WA para guru bahasa Arab yang tergabung dalam *Ittihad al-Mu'allimin li al-Lughoh al-'Arabiyyah* (IMLA). Dalam praktiknya total terdapat 122 peserta yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, dengan rincian 40 peserta berasal dari wilayah Malang Raya dan 82 peserta berasal dari luar Malang Raya. Kegiatan hari pertama dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 29 Agustus 2020. Kegiatan pada hari tersebut adalah pembukaan dan penyampaian materi I-III oleh 3 pemateri. Kegiatan hari kedua dilaksanakan pada hari Ahad tanggal 30 Agustus 2020. Kegiatan pada hari kedua adalah penyampaian materi IV-VII oleh 4 pemateri. Dalam penyampaian materi menggunakan metode ceramah, demontrasi pembuatan media digital, dan bagaiamana cara memanfaatkannya dalam pembelajaran. Setelah penyampaian materi selama dua hari, para peserta diminta membuat media digital sendiri dan selanjutnya diminta mengaplikasikan media digital tersebut dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Selanjutnya, Evaluasi berkaitan dengan dua hal, yaitu: evaluasi pelatihan dan evaluasi hasil pelatihan. Dalam evaluasi pelatihan, para peserta diminta mengisi angket yang isinya berkaitan dengan kesesuaian materi dengan tujuan pelatihan, penguasaan pemateri terhadap materi yang disampaikan, fasilitas pelatihan, kemenarikan pelatihan. Evaluasi ini digunkan sebagai umpan balik dan masukan kepada pelaksana, umpan balik tersebut akan dijadikan bahan masukan untuk memperbaiki pelaksaan kegiatan selanjutnya. Selain itu, angket ini penting untuk mengukur sejauh mana kemanfaatan kegiatan ini dan sejauh mana pemahaman para peserta terhadap materi yang telah dismapiakan oleh para pemateri. Angket disebar kepada para peserta menggunakan *link google form*. Hasil dari angket dari para peserta sebagaiamana berikut. Sebanyak 94,39% peserta menyatakan bahwa fasilitator atau pemateri dalam pelatihan ini sangat baik. Sebanyak 93,37% peserta menyatakan bahwa para pemateri sangat menguasai materi pelatihan. Sebanyak 95,41% peserta menyatakan bahwa materi yang disampaikan sangat sesuai dengan tujuan pelatihan. Sebanyak 92,86% peserta menyatakan bahwa materi yang disampaikan sangat menarik. Sebanyak 91,84% peserta menyatakan bahwa sarana yang digunakan berupa *link Zoom* sangat baik. Sebanyak 95,92% peserta menyatakan bahwa fasilitas pelatihan berupa PPT materi dan e-sertifikat sangat baik. Dan Sebanyak 93,88% peserta menyatakan bahwa susunan acara pelatihan sangat baik. Para peseta sangat

terkesan dengan kegiatan ini. Hal itu ditunjukkan dari hasil angket, dari beberapa komponen yang dinilai, hasilnya semuanya sangat baik. Artinya kegiatan ini sangat memuaskan bagi para peserta.

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh para guru di lapangan setelah selesai pelatihan, tim pemateri melakukan monitoring. Monitoring dilaksanakan dua minggu setelah pelaksaan pengabdian ini. Hasilnya cukup memuaskan, karena para guru sudah bisa memanfaatkan media digital yang telah disampaikan oleh pemateri dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Adanya media digital tersebut sangat membantu tugas guru dalam mengajar.

Secara umum pelatihan ini sudah memenuhi target yang direncanaan. Adapun target tersebut, yaitu: (a) ketercapaian jumlah peserta, target peserta dalam pelatihan ini adalah 100 peserta, dalam pelaksanaannya yang telah mendaftar sebanyak 122 peserta, (b) ketercapaian tujuan pelatihan pemanfaatan media digital, (c) ketercapaian materi yang disampaikan, yaitu sebanyak 7 materi, (d) penguasaan peserta dalam materi yang disampaikan.

Pelatihan ini sanat bermanfaat bagi peserta. Meskipun demikian, ada beberapa hal yang menurut beberapa peserta perlu diperbaiki. Di antara hal tersebut adalah penyampaian materi dari masing-masing pemateri yang terlalu singkat yaitu selama 20 menit. Beberapa peserta menginginkan waktu yng lebih dari itu, karena penyampaiakan materi selama 20 menit dirasa kurang. Beberapa peserta juga menginginkan adanya pelatihan secara tatap muka, di antara mereka kurang nyaman meaksanakan pelatikan secara daring. Pelaksanaan pelatihan secara daring terpaksa dilakukan, mengingat masih adanya pandemi Covid-19.

4. SIMPULAN

Setelah kegiatan pengabdian dapat disimpulan bahwa pelaksanaan pelatihan pemanfaatan media digital untuk pembelajaran bahasa Arab bagi para guru TK/MI/SD se-Malang Raya sangat bermanfaat. Sangat bermanfaatnya pelatihan ini didasarkan hasil angket dari para peserta. Dari 7 komponen yang dinilai oleh peserta, semuanya dinyatakan sangat baik oleh para peserta. Pelatihan ini memberikan kemudahan bagi para guru untuk memanfaatkan media digital yang ada. Ada 7 media digital yang bisa digunakan dan dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Arab. Adapun 7 media digital tersebut adalah pengenalan huruf Arab, pengenalan profesi dalam bahasa Arab, pengenalan fasilitas umum dalam bahasa Arab, pengenalan warna dalam bahasa Arab, pengenalan nama-nama hewan dalam bahasa Arab, pengenalan huruf Arab, dan pengenalan alat-alat sekolah dalam bahasa Arab. Adanya media digital tersebut meningkatkan motivasi para guru dalam megajar.

.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ketua Jurusan Sastra Arab Universitas Negeri Malang yang telah mendorong dan mendukung dalam melaksanakan pengabdian. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dekan FS UM yang telah membiayai kegiatan ini melalui dana PNBP. Semoga tulisan ini membawa manfaat bagi penulis untuk terus bersemangat mengabdi dan juga para pembaca.

DAFTAR RUJUKAN

Arindiono, R. J., & Ramadhani, N. (2013). Perancangan Media Pembelajaran Interaktif Matematika Untuk Siswa Kelas 5 Sd. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 2(1), F28-F32.

Fauzan, M. (2020). PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL UNTUK PENGENALAN ANGKA ARAB. Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab, 6(6), 352-364.

Fauzan, M., & Fara, E. W. (2020). DESAIN PENGEMBANGAN MEDIA DIGITAL UNTUK MENGENALKAN ANGKA ARAB. Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab, 6(6), 337-351.

https://kbbi.web.id/media

Pulungan, S. (2017). Pemanfaatan ICT Dalam Pembelajaran PAI. Query: Journal of Information Systems, 1(01).

Putrawangsa, S., & Hasanah, U. (2018). Integrasi Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Di Era Industri 4.0. *Jurnal Tatsqif*, 16(1), 42-54.

Susilana, Rudi & Cepi Riyana. 2009. *Media Pembelajaran Hakikat, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.

Setiawan, W. (2017). Era digital dan tantangannya.

Umam, K. (2014). Penerapan Media Digital Dalam Pembelajaran Apresiasi Batik Kelas X SMA Negeri 1 Blega. *Jurnal Seni Rupa*, 1(1).

Wirasasmita, R. H., & Uska, M. Z. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Buku Digital Elektronic Publication (Epub) Menggunakan Software Sigil pada Mata Kuliah Pemrograman Dasar. *EDUMATIC: Jurnal Pendidikan Informatika*, 1(1), 11-16.

Wirawan, A. W., Indrawati, C. D. S., & Rahmanto, A. N. (2017). Pengembangan media pembelajaran kearsipan digital untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMK Negeri 3 Surakarta. Jurnal Pendidikan Vokasi, 7(1), 78-86.